

Resepsi Khalayak terhadap Pemberitaan Hasil Sidang Putusan Mk Pilpres 2024 pada *Channel Youtube* Tribun Timur

Nurannisa Fitriani^{1*}, Nahrul Hayat², Mifda Hilmiyah³

¹ Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

² Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

³ Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

* nurannisafitriani27@iainpare.ac.id

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang resepsi khalayak terhadap pemberitaan hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 di channel Youtube Tribun Timur, resepsi dapat diartikan sebagai proses penerimaan pembaca. Dalam proses pengolahan informasi dan bagaimana makna diberikan pada tayangan hingga mendapat tanggapan. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui resepsi khalayak terhadap pemberitaan hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 pada channel Youtube Tribun Timur. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan teori Stuart Hall dengan menerapkan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi Sumber data yang digunakan yaitu khalayak yang menonton dan berkomentar di channel Youtube Tribun Timur. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil pemaknaan khalayak terhadap tayangan pemberitaan sidang putusan MK Pilpres 2024 yang mengklaim bahwa sidang putusan MK menghasilkan 3 kategori yang berbeda yaitu 7 khalayak berada pada posisi dominant hegemoni position, 11 khalayak berada pada posisi negosiasi dan 12 khalayak pada posisi oposisi position sehingga dalam kategori ini oposisi merupakan komentar yang paling banyak, yang tidak setuju dengan hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 karena banyaknya kecurangan yang terjadi selama proses pemilu.

Kata kunci: Pemberitaan Hasil Sidang, Resepsi, Tribun Timur, Youtube

PENDAHULUAN

Saat ini media sosial mengalami perkembangan yang signifikan. Seiring bermunculnya platform media sosial baru, masyarakat mengubah cara berkomunikasi mereka melalui media yang ada. Media sosial telah menjadi sarana komunikasi sekaligus menciptakan ruang bagi pertukaran ide, informasi, dan pengalaman antar individu dari berbagai belahan dunia. Platform-platform ini tidak hanya memungkinkan kita untuk berbagi pemikiran dan pandangan, tetapi juga untuk terlibat dalam diskusi, membangun komunitas, dan bahkan mengorganisir aksi kolektif.¹

Selain itu, media sosial juga telah memperluas aksesibilitas terhadap berbagai konten, termasuk berita, hiburan, dan pendidikan. Dengan berbagai fitur seperti live streaming dan story sharing, pengguna dapat merasakan pengalaman yang lebih langsung dan pribadi dalam berinteraksi dengan konten yang mereka konsumsi. Namun, seiring dengan semua kemajuan ini, media sosial juga menghadapi tantangan baru, termasuk masalah privasi, penyebaran informasi palsu, dan kecanduan digital. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, serta berupaya untuk menggunakan platform tersebut secara bertanggung jawab demi kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam media sosial, Youtube merupakan media yang populer untuk memperoleh berita-berita. Informasi dalam bentuk konten digital mampu memberikan edukasi penting bagi khalayak. Khalayak adalah istilah yang merujuk pada sekelompok orang atau masyarakat yang menjadi target audiens dari suatu aktivitas, acara, atau karya. Dalam konteks media massa, khalayak sering kali digunakan untuk menggambarkan orang-

orang yang menonton, mendengarkan, atau membaca konten yang disajikan oleh media, seperti televisi, radio, surat kabar atau platform digital seperti Youtube.

Dalam Youtube, berita yang sering memberikan informasi relevan yaitu Youtube Tribun Timur. Tribun Timur, sebagai media massa yang juga berperan aktif di kanal Youtube. Sejak awal keberadaannya, Tribun Timur telah berkomitmen untuk memberikan liputan yang mendalam, akurat, dan relevan. Wilayah Timur Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, sosial, dan ekonomi yang kaya, dan Tribun Timur berusaha mencerminkan keberagaman ini melalui berita-berita yang mereka sajikan. Dengan demikian, portal ini tidak hanya menjadi sumber informasi tetapi juga menjembatani pemahaman antara berbagai komunitas di wilayah tersebut.

Tribun Timur didirikan dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat Indonesia bagian timur melalui jurnalisme yang cerdas, tajam, seimbang, dan menghibur. Pesaingnya dulu banyak, namun setelah tiga tahun, Tribun Timur muncul sebagai portal berita online terakurat, terkini, berkualitas, dan berpengaruh. Tribun Timur memiliki konsep pemberitaan dengan gaya penyajian yang berbeda dengan media lainnya. Tribun Timur menyajikan berita-berita relevan kepada pembaca.²

Berita-berita yang disajikan pada channel Youtube Tribun Timur memberikan berbagai informasi berita salah satunya berita politik. Beberapa bulan terakhir, masyarakat dihebohkan dengan persiapan dan pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) presiden dan wakil presiden (Pilpres). Persaingan politik memanaskan dengan munculnya berbagai calon dan koalisi politik yang bersaing untuk mendapatkan dukungan publik. Isu-isu penting seperti ekonomi, pendidikan, dan lingkungan menjadi fokus perdebatan yang sengit. Media Youtube memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi valid.

Salah satu penelitian terdahulu dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Alifia Nurriqzi Maulidya. Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul "Analisis Resepsi Penonton pada Tayangan Youtube (Indonesia's next Top Model Cycle 3 Episode Comeback)", tahun 2023. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian pada tiga informan dengan tiga kategori yang berbeda mengenai penerimaan episode comeback di cycle 3 Indonesia's Next Top Model. Penelitian ini menemukan bahwa ketiga informan tidak konsisten dalam posisi dominant, negosiasi atau oposisi dari awal hingga akhir. Informan yang awalnya berada pada posisi dominant dapat berpindah ke posisi negosiasi atau oposisi.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu pada tayangan Youtube Indonesia's next top model berfokus pada analisis respons penonton terhadap acara realitas, khususnya dalam konteks persaingan di dunia modelin. Sementara itu, penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan menonton tayangan berita melalui channel Youtube Tribun Timur, fokus pada respons khalayak terhadap konten berita yang disajikan. Tayangan berita tersebut membahas tentang tema aktual seperti politik. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah keduanya bertujuan bagaimana penonton mempersepsikan, menafsirkan, dan merespons konten yang mereka saksikan. Dalam kedua penelitian tersebut, akan dianalisis bagaimana tayangan yang disampaikan melalui media tersebut memengaruhi persepsi, sikap, dan pemikiran penonton.

METODE

Sesuai permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni penelitian ini dilakukan di channel Youtube Tribun Timur melihat Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Hasil Sidang Putusan MK Pilpres 2024 Pada Channel Youtube Tribun Timur dalam memberitakan. Berdasarkan masalahnya maka penelitian digolongkan sebagai menganalisis dokumentasi.³ Penelitian ini dilakukan mencari data yang bersumber dari laman komentar channel Youtube Tribun Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul penelitian "Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Hasil Sidang Putusan MK Pilpres 2024 Pada Channel Youtube Tribun Timur, maka peneliti mengumpulkan informasi dan data yang sudah ada sebagai data sekunder. Setelah melakukan observasi dan memilih beberapa komentar, maka peneliti memilih sampel komentar tertentu.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Identifikasi Informan

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi pada khalayak di laman komentar Youtube Tribun Timur. Adapun objek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Tabel 4.1 Kriteria Berita Sidang Putusan MK

Judul Berita	Jumlah komentar
Tebak Hasil Sidang Gugatan Pilpres 2024	3
Respon Jokowi Komentari Putusan MK Sengketa Pilpres	4
Hasil Sidang Putusan MK Sengketa Pilpres 2024	3
Anwar Usman Tak Ikut Sidang Sengketa Pilpres	3
Tebak hasil sidang gugatan Pilpres 2024 Prabowo Gibran menang atau Pilpres di ulang.	4
KPU, Resmi Umumkan Prabowo-Gibran Pemenang Pilpres 2024, Anies Baswedan & Paloh Beda Respons	4
MK Menangkan Prabowo dan Gibran	3
Inilah Pernyataan Pamungkas Mahfud MD saat Sidang Sengketa Pilpres 2024 di MK	4
Sidang Perdana MK Sengketa Terkait Sengketa Pilpres Anies: Apakah Pilpres 2024 Dijalankan Jujur/Adil?	2

Sumber tabel : hasil analist peneliti pada youtube channel tribun timur

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 9 berita dengan jumlah komentar 30 orang.

Tabel 4.2 Teori resepsi

No	User Inisial	Dominantt	Negosiasi	Oposisi
1.	A.W	✓		
2.	J.G	✓		
3.	R.S	✓		
4.	S.B		✓	
5.	A.S		✓	
6.	T.D		✓	
7.	T.J		✓	
8.	X.Y		✓	
9.	L.W			✓
10.	T.M			✓
11.	M.K			✓
12.	S.M	✓		
13.	D.J	✓		

14.	U.P			✓
15.	M.D		✓	
16.	A.N		✓	
17.	A.K		✓	
18.	S.P			✓
19.	A.L			✓
20.	U.H		✓	
21.	H.S		✓	
22.	I.B	✓		
23.	N.H			✓
24.	B		✓	
25.	A.M			✓
26.	I	✓		
27.	M			✓
28.	K			✓
29.	H			✓
30.	M			✓

Sumber tabel berdasar komentar pada channel Youtube Tribun Timur

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa peneliti mendapatkan 30 komentar yang berbeda-beda pada khalayak sehingga peneliti mengkategorikan Dominantt terdiri dari 7, Negosiasi 11 dan Oposisi 12 komentar.

b. Resepsi khalayak pada sidang putusan MK Pilpres 2024

Analisis resepsi digunakan sebagai salah satu cara mempelajari hubungan khalayak dengan media massa, dimana analisis ini mencoba memberikan sebuah makna atas pemahaman teks media (cetak, elektronik, maupun internet) dengan memahami bagaimana karakter teks media dibaca oleh khalayak. Individu yang menganalisis media melalui kajian reception memfokuskan pada pengalaman dan pemirsaaan khalayak (penonton/pembaca) serta bagaimana makna diciptakan melalui pengalaman tersebut.

Hubungan erat antara media massa dengan khalayak dapat dilihat berdasarkan penerimaan khalayak terhadap suatu tayangan. Kajian resepsi khalayak ini akan memberikan jawaban perihal penerimaan mereka terhadap tayangan berita politik terkait hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 di *channel Youtube Tribun Timur*. Tayangan berita politik di *Youtube* menjadi salah satu sumber informasi yang sangat berpengaruh dalam era digital ini. Banyaknya berita politik yang disajikan memberikan berbagai dampak baik itu positif maupun negatif.

Dalam mengenai resepsi khalayak terhadap pemberitaan hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 di *channel Youtube* Tribun Timur, terdapat banyak perbedaan pendapat penonton terhadap tayangan tersebut. Tayangan hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 adalah berita yang menyajikan tentang proses yang ditonton khalayak untuk mengetahui informasi-informasi mengenai sidang putusan MK sehingga menjadi sorotan utama di media massa, termaksud di platform digital yaitu *Youtube*.

Hasil dari sidang dan putusan MK memiliki dampak terhadap stabilitas politik dan resepsi masyarakat terhadap keadilan dalam proses pemilu. Ini bisa mempengaruhi opini publik terhadap lembaga-lembaga hukum dan kepercayaan terhadap proses demokrasi. Tayangan tersebut juga memberikan kesempatan bagi publik untuk memahami lebih dalam tentang hukum pemilu dan peran MK dalam menyelesaikan sengketa politik. Ini bisa menjadi momen edukasi tentang proses hukum dan konstitusional di Indonesia. Putusan MK dapat memicu berbagai reaksi dari berbagai pihak, termasuk dari kandidat, partai politik, dan pendukungnya. Tayangan tersebut bisa mencakup tanggapan langsung dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses sengketa. Dengan demikian, tayangan hasil sidang putusan MK tentang Pilpres 2024 di *Youtube* tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi publik tentang keputusan hukum yang penting, tetapi juga mempengaruhi dinamika politik dan opini masyarakat secara luas.

Hasil putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait gugatan sengketa Pilpres 2024 adalah menolak seluruh gugatan yang diajukan Anies-Muhaimin maupun Ganjar-Mahfud. Mayoritas hakim MK tidak menemukan adanya pelanggaran hukum, meski membenarkan adanya pelanggaran etik. Selain itu, MK juga telah memutuskan hasil sidang terkait sistem Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, yang menolak gugatan sistem Pemilu sehingga Pemilu 2024 akan dilaksanakan dengan sistem proporsional terbuka.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa khalayak lebih cenderung berpendapat *Oposisi* dimana tidak setuju dengan hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 karena menurutnya terdapat kecurangan pada

putusan tersebut sehingga tidak setuju hasil sidang putusan MK Pilpres 2024, di sisi lain terdapat 3 perbedaan pendapat pada hakim yang menolak, yang pertama hakim Saldi Isra seharusnya dilakukan pemungutan suara ulang di beberapa daerah, hakim Enny Nurbaningsih pemberian bansos dari Presiden di duga untuk kepentingan Pilpres, dan hakim Arief Hidayat: Presiden seolah suburkan dinasty Politik yang berbungkus virus nepotisme. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi putusan sengketa hasil pemilu Presiden 2024.

Meski MK mengakui adanya *dissenting opinion* atau perbedaan pendapat dari tiga hakim yang mengusulkan pemungutan suara ulang, pemberian bansos untuk kepentingan Pilpres, dan dinasti politik, namun pendapat tersebut tidak mempengaruhi putusan akhir. Kuasa hukum pemenang Pilpres, Yusril Izha, menilai bahwa kedua kubu pemohon gagal memberikan bukti kuat adanya kecurangan sebagaimana yang dituduhkan. Bahkan, keterangan empat menteri Kabinet Indonesia Maju justru bertolak belakang dengan dalil pemohon. Dengan demikian, putusan MK ini mengukuhkan hasil Pilpres 2024 dan menolak seluruh permohonan sengketa yang diajukan oleh kedua kubu yang kalah dalam kontestasi tersebut.

Temuan yang dilakukan oleh Khasanah Nur Bunga tahun 2019 menyimpulkan bahwa hasil pemaknaan penonton terhadap tayangan Rumah Uya di Trans 7 yang mengklaim bahwa acara ini bukan settingan menghasilkan 2 kategori yang berbeda yaitu satu narasumber berada diposisi *Dominant* yang sejalan dengan tayangan "Rumah Uya" di Trans 7 dan tiga narasumber berada diposisi *Oposisi* yang tidak sejalan dengan tayangan "Rumah Uya" di trans 7 yang mengklaim bukan settingan. Melihat dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan suatu pemaknaan penonton terhadap tayangan Rumah Uya yang mengklaim bukan acara settingan yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori resepsi dari Stuart Hall yang berfokus pada khalayak memberi makna terhadap isi pesan media. Khalayak punya kebebasan dalam mengartikan sebuah makna isi pesan yang disampaikan oleh media.⁴

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulydia Alifia Nurrizqi tahun 2023 menyimpulkan bahwa terdapat 8 scene yang secara jelas memperlihatkan sistem serta hasil dari kompetisi ini. Scene yang memunculkan berbagai macam persepsi dari khalayak. Terdapat 3 posisi cara pandang berdasarkan teori Stuart Hall, penelitian yang dilakukan kepada tiga informan ini mendapat tiga cara pandang yang berbeda pada 46 setiap informannya. Terdapat informan yang berada pada posisi *dominant* hegemony position, informan yang berada pada *negotiated* position dan terdapat juga informan yang berada pada *oppositional* position dalam penerimaan mereka terhadap episode comeback di tayangan Indonesia's Next Top Model Cycle 3. Penelitian ini menemukan bahwa ketiga informan tidak konsisten dalam posisi dominasi, negosiasi, atau oposisi dari awal hingga akhir. Informan yang awalnya berada pada posisi dominan dapat berpindah ke posisi negosiasi atau oposisi. Sebaliknya, informan yang awalnya dalam posisi oposisi atau negosiasi dapat berubah dan mengambil posisi dominan.⁵

Adapun pembaruan penelitian ini dapat dilihat dari jenis konten yang diunggah oleh *Channel Youtube* Tribun Timur. Penelitian ini fokus pada liputan politik, sementara penelitian lain menggunakan *Channel Youtube* yang berbeda dengan topik yang berbeda. Hal ini memberikan manfaat tambahan dalam memahami liputan politik dan isu-isu yang muncul selama sidang putusan MK Pilpres 2024. Berita ini tidak hanya sekadar laporan tentang keputusan hukum, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas politik, legitimasi pemerintahan, dan kepercayaan publik terhadap proses demokratis di negara Indonesia.

Hasil penelitian ini dilihat dari banyak komentar negatif atau menentang sehingga tidak menerima hasil sidang putusan MK tersebut. Berdasarkan hasil komentar, penulis telah mengkategorikan komentar, penulis memilih 9 komentar dengan tema yang berbeda-beda serta, hasil analisis penulis pada kategori komentar posisi *dominant* mendukung akan keputusan MK sehingga ingin melihat Indonesia maju dan berkembang serta lebih baik, analisis penulis pada komentar posisi *negosiasi* pemaknaan komentar tersebut dilihat dari sejauh mana proses kepemimpinan paslon 02 apakah mampu untuk memberikan sesuai dengan visi/misinya serta berhadapan dengan *oposisi* DPR. Kemudian pada analisis pada komentar posisi *oposisi*, banyaknya netizen/informan yang kurang setuju dengan hasil sidang tersebut karena berbagai pelanggaran yang diberikan oleh paslon lain dimana melanggar aturan MK sehingga melakukan kecurangan tetapi di dukung oleh MK itu sendiri. Sebagai kesimpulan terdapat 30 komentar yang berbeda-beda pada khalayak sehingga kategori *Dominant* terdiri dari 7, *negosiasi* 11 dan *oposisi* 12 komentar.

Hasil pengamatan mendalam melalui *channel Youtube* Tribun Timur dengan 30 komentar khalayak yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan pemikiran oleh Stuart Hall yang membagi resepsi khalayak kepada tiga jenis posisi, hasilnya menempatkan khalayak berada pada posisi yang berbeda-beda. Berdasarkan penjelasan di atas banyak resepsi khalayak yang masuk pada kategori *Oposisi*, dimana menentang atau tidak

setuju dengan hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 dan mengatakan bahwa terdapat kecurangan Hasil sidang putusan MK Pilpres 2024.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis 30 komentar terkait hasil sidang putusan MK Pilpres 2024 yang terdapat pada Channel YouTube Tribun Timur. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa terdapat makna dominan dalam komentar, yang cenderung bersifat positif dan mendukung hasil putusan MK. Hasil penelitian menunjukkan adanya 3 kategori resepsi khalayak terhadap hasil sidang tersebut, 7 khalayak dalam kategori dominant, 11 khalayak dalam kategori negotiated, dan 12 khalayak dalam kategori oppositional. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan signifikan di kalangan khalayak untuk menolak atau tidak setuju dengan hasil sidang putusan MK Pilpres 2024, dengan beberapa komentar mengungkapkan adanya kecurangan dan pelanggaran dalam putusan tersebut. Meskipun demikian, pandangan negatif ini tidak mempengaruhi keputusan akhir dalam sengketa hasil pemilihan presiden 2024.

REFERENSI

Al-Qur'an Al Karim

- Amalia, D., Tamara, L. F., Maharani, D. P., & Syahputri, F. I. (2024). Penerimaan Netizen Terhadap Citra Tokoh Politik Ganjar Pranowo Dalam Tayangan Adzan Di Televisi Pada Media Sosial Tiktok. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1).
- Andi Sitti Maryandi. (2016). "Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yazin Limpo di Harian Tribun Timur Makassar" Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar.
- Alifia Nurrizqi Maulidya, Analisis Resepsi Penonton Tayangan Youtube "Indonesia's Next Top Model Cycle 3 Episode Comeback" Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, 2023.
- Andi Praostowo, Metode Penelitian kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Asdrayany, D., Muhajir, M. N., Fauzi, A., & Qurtubi, A. Analisis Konsep, Teori dan Lingkup Politik Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), (2023).
- Azizah, N. Strategi Harian Tribun Timur Meningkatkan Jumlah Pengiklanan Di Kota Makassar" Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar (2016).
- Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta, Rineka Cipta, 2015
- BCC New Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c72g1x45gj4o.amp> (Diakses pada 13 februari 2024)
- Carlo Laura Dwi Setyaningrum. 'Resepsi Audiens Tentang Playlist Berjudul Vlog Pada Channel Youtube Hansol'. Universitas ATMA JAYA Yogyakarta. 2021
- Di Harian Tribun, T. M., & Maryandani, A. S. Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo. Skripsi :Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2016).
- Departemen Agama RI (Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta, Salinan 533, 2017)
- David. Analisis Resepsi Budaya Minangkabau Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. In *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2017
- Effendy, E., Zakaria, Z., & Anggarana, A. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, 5(2).
- Farida Aryani, Peran Peergroup Dalam Membentuk Gaya Hidup Konsumtif Remaja, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Surakarta: 2014).
- Gilang Ageng Nugroho. Resepsi Khalayak Dalam Video Stand Up Comedy (studi deskriptif kualitatif komunitas Stand Up Indo Jogja dalam video Stand UP Pandji Pragiwaksono tentang Toa Masjid di Youtube). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019
- Hermawan, F. Analisis minat masyarakat pengguna platform Youtube sebagai media komunikasi digital masa kini. *JEBM. Jurnal Manajemen*, 14(3), 2022.
- Herman, A. (2023). Penyebaran Berita Politik dan Partisipasi Politik Masyarakat Kota Palu di Media Sosial. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 12(1).
- Hasyim Ali Imran, Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks, (Jakarta Pusat: BPPKI Jakarta KeMKominfo RI, 2015).
- <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia>, (di akses pada tanggal 10 Oktober 2023)
- Ira Guslina Sufa. 2024. (di akses pada <https://katadata.co.id/berita/nasional/6629b0c4345c1/hasil-putusan-MK-di-Pilpres-2024-tolak-6-dalil-3-hakim-beda-pendapat> tanggal 23 Apr 2024)

- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Pranademedi Group, 2014).
- Kholifah, A. N. Analisis Resepsi Penonton Wanita Terhadap Maskulinitas Dalam Drama Korea "Snowdrop." 2022
- Kustiawan, W., Nst, N. M. B., & Al-Ghazali, R. Komunikasi Politik Era Modern. JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, 2(1), 2022.
- Mardalis, metode penelitian: Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Majid, M. N. (2020). Analisis resepsi mahasiswa terhadap pemberitaan hoax di media sosial. ETTISAL: Journal of Communication, 5(2), 227-237.
- Nasrullah, R. Riset khalayak digital: Perspektif khalayak media dan realitas virtual di media sosial. 2018
- Nurudin, M.Si. Pengantar Komunikasi Massa (Jakarta, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011).
- Nancy, Yonanda. 2024. (di akses pada <https://news.detik.com/pemilu/d-7305055/ini-putusan-lengkap-MK-tolak-sengketa-Pilpres-2024-dari-anies-dan-ganjar> tanggal 22 Apr 2024)
- Pratama, A. dan Rosita Anggraini. Pengaruh Youtube Advertising Terhadap Respons Konsumen. Journal of Communication Empowerment 1. 2019.
- Putri, H. M. S., & Vera, N. (2023). Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Konten Prank Kdrt Pada Kanal Youtube Baim Paula. Jurnal Komunikasi dan Budaya, 4(1), 48-61.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. Journal Of Civic Education, 2(4), 2019. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>
- Sianipar, A. P. Pemanfaatan Youtube di kalangan mahasiswa. Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW, 2(3), 2013. Retrieved from <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/9930/4418>
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). Record and Library Journal, 4 (2), 2018.
- Sopiah Mamang Sanga Djietta, Metode Penelitian, (Pendekatan praktis dalam penelitian)
- Soalohon, R., & Santoso, H. P. (2017). Resepsi khalayak terhadap pemberitaan kasus Antasari Azhar dalam portal berita online. Interaksi online, 6(1), 1-11.
- Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat: 2014).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Komulatif, dan R&D.(Bandung, PT Alfabeta, 2016).
- Tan, S., & Aladdin, Y. A. Analisis Resepsi Pembaca Tribunnews. com Dari Kalangan Mahasiswa/I Universitas Indonesia Terhadap Insiden "Kartu Kuning" Ketua BEM UI. Semiotika: Jurnal Komunikasi, 12(1). 2019.
- Tan, S., & Aladdin, Y. A. Analisis Resepsi Pembaca Tribunnews. com Dari Kalangan Mahasiswa/I Universitas Indonesia Terhadap Insiden "Kartu Kuning" Ketua BEM UI. Semiotika: Jurnal Komunikasi, 12(1). 2019.
- Tunshorin, C. Analisis Resepsi Budaya Populer Korea Pada Eternal Jewel Dance Community Yogyakarta. Profetik: Jurnal Komunikasi, 10(1), 2016. <https://doi.org/10.14421/pjk.v9i1.1191>
- Tinambunan, T. M. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(1), 2022. <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>
- Tribun Timur-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Timur.
- Wahid, U. Komunikasi politik: Teori, konsep, dan aplikasi pada era media baru. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016